

## PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EKONOMI

**Bambang Irawan<sup>1</sup>**

Program Studi Ilmu Administrasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

e-mail: bbgirw7980@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan judul "Program Pemberdayaan UKM dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi" dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2023 melalui aplikasi Zoom. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM) di tengah tantangan ekonomi yang kompleks. Metode penelitian melibatkan identifikasi permasalahan UKM, pengembangan materi edukasi, penyelenggaraan kegiatan virtual, dan evaluasi dampak. Permasalahan utama UKM yang diidentifikasi melibatkan keterbatasan akses modal, kurangnya literasi digital, dan ketidakpastian ekonomi. Materi edukasi dirancang sesuai dengan kebutuhan ini, mencakup manajemen keuangan, pemasaran digital, dan literasi teknologi. Kegiatan dilaksanakan melalui Zoom, memfasilitasi interaksi antara peserta dan narasumber. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, serta munculnya inovasi dan kolaborasi baru.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan UKM, Tantangan Ekonomi, Edukasi.

### Abstract

The community service project titled "Empowerment Program for SMEs in Facing Economic Challenges" was conducted on January 2, 2023, through the Zoom application. This research aims to enhance the capacity and competitiveness of Small and Medium Enterprises (SMEs) amidst complex economic challenges. The research method involves identifying SME issues, developing educational materials, conducting virtual activities, and evaluating impacts. Key issues identified for SMEs involve limited access to capital, a lack of digital literacy, and economic uncertainty. Educational materials were tailored to address these needs, covering financial management, digital marketing, and technology literacy. The activities were carried out via Zoom, facilitating interaction between participants and speakers. Evaluation results indicate a significant improvement in participants' knowledge and skills, as well as the emergence of new innovations and collaborations.

**Keywords:** SME Empowerment, Economic Challenges, Education.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara bukanlah semata-mata tanggung jawab sektor besar yang tampak dominan. Sebaliknya, keseimbangan ekonomi yang sehat juga sangat tergantung pada kemajuan sektor kecil dan menengah (Sitompul et al., 2024). Di tengah lanskap perekonomian Indonesia, kisah sukses dan hambatan UKM menjadi elemen krusial yang membentuk dinamika ekonomi nasional (W. Febrian & Nurhalisah, 2024). Meskipun sektor ini memiliki peranan yang signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian, realitasnya adalah bahwa para pelaku UKM sering dihadapkan pada berbagai tantangan yang mendasar, menempatkan daya saing dan kelangsungan bisnis mereka di tengah risiko yang nyata (Irma & Jalil, 2023). Berbicara tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia, kita tak dapat mengabaikan realitas kompleks yang melibatkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi (Rotikan et al., 2022). Tantangan ini dapat berupa akses terbatas terhadap modal, kurangnya pengetahuan bisnis, serta peraturan dan birokrasi yang membingungkan (Suciati et al., 2023). Semua elemen ini bersatu dalam menciptakan medan perjuangan yang unik bagi pelaku UKM (Irawati et al., 2022). Kendati demikian, UKM tetap menjadi tulang punggung perekonomian, menyumbang pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan memicu pertumbuhan di sektor-sektor terkait (Pertiwi et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan yang kompleks ini, kebijakan pemberdayaan UKM muncul sebagai solusi yang tak terelakkan (Suryawati & Syaputri, 2022). Program pemberdayaan ini bukan hanya sebatas wacana, melainkan merupakan kebutuhan mendesak untuk memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Astuti et al., 2024). Dengan fokus pada peningkatan akses terhadap modal, pelatihan keterampilan bisnis, dan penyederhanaan regulasi, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi UKM untuk berkembang dan bersaing

secara berkelanjutan (Suryawati & Irawati, 2022). Pentingnya Program Pemberdayaan UKM ini semakin terasa dalam konteks global yang penuh tantangan (Ulli & Suryawati, 2022). Dengan persaingan yang semakin ketat dan dinamika ekonomi global yang tidak menentu, UKM perlu dilengkapi dengan alat yang kuat untuk dapat bersaing di panggung internasional (Sitompul, Guteres, et al., 2023). Pemberdayaan UKM bukan hanya sebatas memberikan keunggulan kompetitif, tetapi juga menggarisbawahi peran vital mereka dalam membangun fondasi ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan (Lestari & Febrian, 2024). Dalam upaya meningkatkan daya saing UKM, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga non-profit juga menjadi kunci (Irman et al., 2021). Dengan sinergi yang kuat, potensi UKM dapat diperbesar, dan mereka dapat menjadi agen utama perubahan dalam memajukan perekonomian nasional (Sanjaya & Febrian, 2024). Pemberdayaan UKM bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan sebuah komitmen bersama untuk menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung, inklusif, dan berdaya saing tinggi, menjadikan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya tergantung pada ukuran, tetapi juga pada keberagaman dan ketahanan sektor kecil dan menengah (Idrus et al., 2023).

Pada tingkat Usaha Kecil Menengah (UKM), terdapat sejumlah permasalahan yang memerlukan penanganan serius (Uhai et al., 2024). Pertama-tama, keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi membentuk dinding besar yang menghalangi perkembangan bisnis UKM (Syaputri et al., 2023). Hal ini bukan sekadar kendala finansial, melainkan juga sebuah hambatan untuk mengadopsi teknologi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing (Tambun et al., 2023). Selain keterbatasan tersebut, rendahnya kapasitas manajerial menjadi tantangan tambahan yang membatasi potensi pertumbuhan UKM (Suryawati, 2023). Terkadang, pemilik bisnis UKM memiliki keahlian dalam produksi atau pelayanan mereka, namun kurang memiliki keterampilan manajerial yang diperlukan untuk mengelola bisnis secara efektif (Sarofah et al., 2023). Kurangnya pemahaman akan pasar global juga menjadi faktor pembatas, dimana pelaku UKM sering kali kesulitan dalam mengidentifikasi peluang dan menavigasi kompleksitas pasar internasional (Darmawan & Suryawati, 2023).

Permasalahan ini semakin diperparah oleh ketidakpastian ekonomi yang tidak terduga, terutama dalam menghadapi dampak pandemi yang meluas. UKM, sebagai sektor yang rentan, merasakan getaran ekonomi dengan lebih intens (Uhai et al., 2021). Mereka dihadapkan pada tantangan dalam menjaga kelangsungan bisnisnya, menyesuaikan model operasional, dan menjawab perubahan pola konsumen yang cepat (Ida & Suryawati, 2023). Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, dibutuhkan pendekatan holistik yang mencakup pemenuhan kebutuhan modal, pelatihan keterampilan manajerial, dan penyediaan dukungan untuk ekspansi internasional (Sitompul, Tinambunan, et al., 2023). Pemerintah dan pihak terkait perlu bekerja sama dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UKM, baik dari segi kebijakan, pendanaan, maupun akses terhadap sumber daya yang diperlukan (Budiarto et al., 2024). Hanya dengan pendekatan yang komprehensif, UKM dapat menjadi pilar yang kuat dalam perekonomian dan berkontribusi pada ketahanan ekonomi suatu negara (Ridwan et al., 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak hanya mencakup aspek ekonomi, namun juga melibatkan aspek sosial dan pendidikan. Salah satu isu sentral adalah keterbatasan akses informasi dan kurangnya literasi digital, yang menjadi hambatan signifikan ketika UKM berhadapan dengan tantangan era industri 4.0 (Uhai & Sinaga, 2022). Perkembangan teknologi yang pesat menuntut pelaku UKM memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi digital untuk tetap bersaing dalam pasar yang semakin terhubung dan berbasis teknologi (Wisma & Marta, 2023). Keterbatasan ini bukan hanya sebatas kendala operasional, tetapi juga dapat membatasi inovasi dan adaptasi terhadap perubahan tren bisnis global (Yumhi et al., 2024). Oleh karena itu, upaya pemberdayaan UKM perlu memasukkan strategi yang meningkatkan akses terhadap informasi dan literasi digital (Idrus & Taha, 2022). Ini dapat melibatkan program pelatihan, akses mudah ke sumber daya digital, dan dukungan untuk transformasi digital agar UKM dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk pertumbuhan mereka.

Selain masalah teknologi, ketidaksetaraan gender di dunia usaha juga merupakan isu penting yang memerlukan perhatian serius. Wanita seringkali menghadapi hambatan dalam mengakses modal, mendapatkan pendidikan kewirausahaan, dan memperoleh dukungan untuk mengembangkan bisnis mereka (Uhai, 2021). Pemberdayaan perempuan dalam konteks UKM bukan hanya tentang inklusi sosial, tetapi juga tentang memaksimalkan kontribusi penuh potensi manusia dalam perekonomian.

Selanjutnya, keberlanjutan lingkungan juga menjadi aspek vital yang tidak boleh diabaikan dalam konteks UKM (W. D. Febrian et al., 2024). Dalam menghadapi perubahan iklim dan tuntutan konsumen yang semakin peduli lingkungan, UKM perlu beralih ke model bisnis yang berkelanjutan. Ini mencakup praktik-produksi ramah lingkungan, manajemen limbah yang bijaksana, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang tidak merugikan lingkungan (Idrus & Alaydrus, 2022). Dengan merangkul isu-isu sosial, pendidikan, dan lingkungan, pemberdayaan UKM dapat menjadi lebih holistik dan berdampak jangka panjang. Langkah-langkah konkret dalam meningkatkan literasi digital, mengatasi ketidaksetaraan gender, dan mendukung keberlanjutan lingkungan akan membentuk fondasi kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan Program Pemberdayaan UKM yang dilaksanakan melalui aplikasi Zoom pada tanggal 2 Januari 2023, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan solusi konkret terhadap permasalahan-permasalahan tersebut. Dengan melibatkan 44 peserta dari berbagai kalangan, baik akademisi, praktisi bisnis, maupun pemerhati ekonomi, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan kolaborasi lintas sektor untuk menghadapi tantangan ekonomi bersama-sama. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi wahana penyebaran informasi, tetapi juga forum interaktif yang mendorong terciptanya solusi inovatif dan berkelanjutan bagi pengembangan UKM di Indonesia.

## METODE

Metode Program Pemberdayaan UKM:

1. Identifikasi Permasalahan UKM: Kegiatan dimulai dengan identifikasi dan analisis mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UKM. Melibatkan riset pasar, survei, dan wawancara langsung dengan para pelaku UKM untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang hambatan-hambatan yang dihadapi.
2. Pengembangan Materi Edukasi: Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, materi edukasi yang relevan dan spesifik disusun. Materi tersebut mencakup aspek-aspek seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, literasi teknologi, dan strategi daya saing. Pemilihan materi didasarkan pada kebutuhan yang teridentifikasi pada langkah pertama.
3. Desain Format Kegiatan Virtual: Mengingat kegiatan dilaksanakan melalui aplikasi Zoom, desain format kegiatan virtual menjadi kunci. Pembagian sesi, penggunaan teknologi interaktif, dan penyusunan materi dalam format yang mudah dipahami menjadi fokus dalam tahap ini.
4. Pemilihan Narasumber dan Pemateri Ahli: Untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kegiatan, pemilihan narasumber dan pemateri ahli dalam bidang masing-masing sangat penting. Narasumber dapat berasal dari kalangan akademisi, praktisi bisnis sukses, dan pakar industri dengan pengalaman yang relevan.
5. Penyelenggaraan Kegiatan: Pada tanggal 2 Januari 2023, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap sesi dirancang untuk memfasilitasi interaksi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Penggunaan fitur-fitur Zoom seperti breakout rooms dapat dimanfaatkan untuk diskusi kelompok.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak kegiatan. Umpan balik dari peserta sangat berharga untuk penyempurnaan di masa mendatang. Evaluasi mencakup aspek penyelenggaraan, materi, serta dampak positif yang diterima oleh peserta.
7. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rencana tindak lanjut yang melibatkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan. Rencana ini diarahkan untuk mendukung implementasi solusi yang dihasilkan dari kegiatan, memberikan dukungan berkelanjutan kepada UKM.

Melalui metode ini, diharapkan Program Pemberdayaan UKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UKM di tengah-tengah tantangan ekonomi yang kompleks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Program Pemberdayaan UKM:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek bisnis, seperti manajemen keuangan, pemasaran

- digital, dan literasi teknologi. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif dalam sesi-sesi edukasi dan diskusi, serta peningkatan pemahaman mereka terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi UKM.
2. Jaringan dan Kolaborasi Baru: Melalui platform Zoom, peserta dapat menjalin hubungan dan kolaborasi baru dengan sesama peserta, narasumber, dan pemateri ahli. Kolaborasi ini menciptakan peluang untuk pertukaran pengalaman, sharing best practices, dan potensi kemitraan bisnis di masa depan.
  3. Inovasi dalam Pengembangan UKM: Kegiatan ini mendorong munculnya ide-ide inovatif dalam pengembangan UKM. Peserta didorong untuk berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan menciptakan solusi yang sesuai dengan konteks bisnis mereka. Beberapa ide mungkin melibatkan penerapan teknologi baru atau strategi pemasaran yang inovatif.
  4. Penguatan Kapasitas Manajerial: Materi-materi terkait manajemen dan kepemimpinan memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan kapasitas manajerial peserta. Mereka menjadi lebih siap mengelola bisnis mereka dengan efisien, memaksimalkan sumber daya yang ada, dan menghadapi dinamika pasar dengan lebih percaya diri.
  5. Dukungan Pemangku Kepentingan: Hasil evaluasi dan umpan balik dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit. Ini membuka pintu bagi penyelenggaraan program serupa di masa depan dan pengimplementasian kebijakan yang mendukung pertumbuhan UKM.
  6. Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Sosial: Kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran peserta terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Mereka mungkin lebih cenderung mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
  7. Dokumentasi Hasil dan Pembagian Informasi: Hasil dari kegiatan ini didokumentasikan dengan baik, termasuk materi presentasi, rekaman sesi, dan ringkasan hasil evaluasi. Informasi ini dapat dibagikan secara luas melalui platform online dan media sosial untuk memberikan manfaat kepada pihak yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara langsung.

Melalui pencapaian-pencapaian ini, Program Pemberdayaan UKM tidak hanya memberikan manfaat pada peserta secara individu tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem UKM yang kuat, berdaya saing, dan berkelanjutan. Pada dasarnya, permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) menempati posisi sentral dalam kegiatan ini. Dalam mendeteksi dan mengidentifikasi masalah ini, pendekatan yang holistik menjadi kunci, memperhatikan sejumlah aspek yang saling terkait (Saptenno et al., 2023). Keterbatasan akses terhadap modal muncul sebagai salah satu permasalahan utama, membatasi kemampuan UKM untuk mengembangkan dan memperluas operasional mereka (Kusnandar & Redjeki, 2019).

Di samping itu, kurangnya literasi digital menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh UKM di era industri 4.0 (Redjeki, 2016). Seiring dengan globalisasi dan perkembangan teknologi, pemahaman yang mendalam tentang literasi digital menjadi krusial untuk meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, kegiatan ini bertindak sebagai wahana untuk merancang strategi dan program pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan digital para pelaku UKM (Ismail et al., 2020). Tantangan lainnya yang muncul dalam pendekatan holistik ini adalah ketidakpastian ekonomi, terutama yang diperparah oleh pandemi global (Pariama et al., 2023). UKM, sebagai bagian yang integral dalam ekonomi, terpaksa beradaptasi dengan perubahan mendadak dalam pola konsumen, rantai pasok global yang terganggu, dan ketidakpastian pasar (Nurnainah et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan ini berfungsi sebagai panggung untuk mengatasi dampak pandemi secara konkret, baik melalui restrukturisasi model bisnis, akses terhadap sumber daya, atau dukungan finansial yang diperlukan (Idrus & Surtini, 2021).

Pentingnya kegiatan ini tidak hanya terletak pada identifikasi masalah, tetapi juga pada upaya bersama seluruh pemangku kepentingan (Werdiningsih et al., 2023). Para pelaku UKM, pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas bisnis dapat bersatu untuk merumuskan solusi yang berkelanjutan. Dalam proses ini, kolaborasi dan dialog terbuka menjadi kunci untuk menciptakan langkah-langkah konkret yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UKM secara efektif dan efisien (Sembiring et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sebagai forum diskusi, tetapi juga sebagai panggung untuk merencanakan tindakan nyata (Gysberthus et al., 2022). Dari identifikasi permasalahan hingga pembentukan solusi, setiap tahap kegiatan ini menjadi landasan bagi

pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, memastikan UKM dapat berkontribusi secara optimal pada perekonomian nasional (Redjeki et al., 2020).

Dalam jalannya proses ini, peserta mendapati diri mereka diberdayakan melalui penguatan pengetahuan dan keterampilan yang krusial (Suhanda et al., 2020). Tujuan utama adalah memberikan peserta alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis dengan lebih baik. Materi edukasi yang disajikan dirancang secara cermat dan relevan, sesuai dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi dalam konteks permasalahan UKM. Materi edukasi tersebut mencakup berbagai aspek strategis yang dapat memberikan dampak signifikan pada perkembangan UKM (Wahdiniawati et al., 2024). Salah satu fokus utama adalah manajemen keuangan, di mana peserta diperkenalkan pada konsep-konsep dasar seperti perencanaan anggaran, pengelolaan kas, dan analisis laporan keuangan (Pariama et al., 2023). Penguasaan aspek ini diharapkan dapat membantu UKM dalam mengelola sumber daya finansial mereka secara lebih efisien dan efektif (Hartati & Idrus, 2018).

Selain manajemen keuangan, peserta juga dibekali dengan pengetahuan dalam pemasaran digital (Redjeki, Fauzi, et al., 2021). Dalam era di mana kehadiran online menjadi semakin penting, pemahaman akan strategi pemasaran digital menjadi kunci untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik pasar (Werdiningsih et al., 2023). Peserta diberikan wawasan mendalam tentang berbagai platform digital, teknik pengiklanan online, dan cara mengoptimalkan kehadiran online untuk meningkatkan penjualan. Selanjutnya, literasi teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari materi edukasi ini (Redjeki, 2021b). Dengan pesatnya perkembangan teknologi, pemahaman akan perangkat lunak bisnis, platform e-commerce, dan integrasi teknologi dalam operasional harian UKM dapat memberikan keunggulan kompetitif (Mahulauw et al., 2023). Peserta diberdayakan untuk mengintegrasikan teknologi dengan lebih baik dalam proses bisnis mereka, memastikan efisiensi dan daya saing yang lebih baik. Selama proses edukasi, peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi, studi kasus, dan simulasi situasi bisnis (Corinta et al., 2022). Pendekatan interaktif ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata (Sudirjo et al., 2024). Dengan demikian, peserta tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga agen perubahan yang mampu menghadapi dinamika bisnis dengan lebih percaya diri dan kompeten (Meisarah et al., 2023).

Format kegiatan virtual melalui aplikasi Zoom dipilih sebagai sarana yang tepat untuk menyelenggarakan kegiatan ini (Ayesha et al., 2021). Meskipun dilaksanakan secara daring, desain format ini diatur sedemikian rupa untuk memastikan interaksi yang aktif antara peserta dan narasumber. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kemudahan akses peserta dan potensi untuk mencapai audiens yang lebih luas, tanpa harus terbatas oleh batasan geografis (Redjeki, Narimawati, et al., 2021). Salah satu keunggulan dari format virtual ini adalah penggunaan fitur breakout rooms dalam aplikasi Zoom (Redjeki, 2021a). Fitur ini memungkinkan peserta untuk terlibat dalam diskusi kelompok kecil, menciptakan ruang bagi mereka untuk bertukar ide, berbagi pengalaman, dan merumuskan solusi bersama (La Ramba et al., 2022). Interaksi yang terjadi dalam breakout rooms tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta, tetapi juga membangun jaringan kolaboratif yang mungkin sulit dicapai dalam kegiatan offline (Redjeki, 2023a).

Keberhasilan kegiatan ini juga ditopang oleh keberagaman konten dan metode pengajaran. Melalui presentasi visual, sesi tanya jawab interaktif, dan studi kasus langsung, peserta dapat merasakan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh (Redjeki, 2022a). Keterlibatan mereka ditingkatkan dengan penggunaan poling, kuis, dan platform interaktif lainnya yang disediakan oleh aplikasi Zoom, menciptakan suasana yang dinamis dan menghindari kebosanan dalam proses pembelajaran (Luhulima et al., 2023). Selain itu, keterlibatan peserta juga ditingkatkan melalui penggunaan ruang obrolan (chat) yang memungkinkan mereka untuk berbagi pemikiran, bertanya langsung kepada narasumber, dan saling berkomunikasi (Redjeki, 2022b). Hal ini memberikan dimensi tambahan pada kegiatan, menghadirkan partisipasi aktif peserta yang melampaui sekadar mendengarkan (Tohatta et al., 2022). Melalui pendekatan ini, format virtual melalui aplikasi Zoom bukan hanya menjadi alternatif yang efektif selama kondisi pandemi, tetapi juga membuktikan diri sebagai pilihan yang dapat meningkatkan kualitas dan kedalaman interaksi dalam kegiatan pemberdayaan UKM (Rumfot et al., 2023). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sekutu yang kuat dalam memfasilitasi kolaborasi dan pembelajaran efektif, bahkan dalam situasi virtual (Kesaulya et al., 2023).

Keberhasilan Program Pemberdayaan UKM diukur bukan hanya dari aspek peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga melibatkan dampak positif yang dapat dirasakan secara nyata di lapangan (Herlina et al., 2023). Indikator keberhasilan yang mencakup inovasi dalam pengembangan UKM, terjalinnya kolaborasi bisnis baru, dan peningkatan kapasitas manajerial menjadi tonggak penting dalam menilai keefektifan program ini. Inovasi dalam pengembangan UKM menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan yang paling konkrit (Nanilette et al., 2023). Program Pemberdayaan UKM diharapkan mampu merangsang ide-ide baru, model bisnis yang lebih efisien, dan penerapan teknologi terkini untuk meningkatkan daya saing (Dharmawan et al., 2024). Hasil inovasi ini tidak hanya menciptakan pertumbuhan ekonomi bagi UKM, tetapi juga memberikan kontribusi pada dinamika pasar secara keseluruhan (Sopphan et al., 2023).

Selanjutnya, kolaborasi bisnis baru yang terjalin menjadi cermin dari dampak positif program (Arifianto et al., 2024). Dengan memberdayakan peserta untuk berkolaborasi dan membentuk kemitraan baru, program ini tidak hanya memperkuat jaringan bisnis, tetapi juga membuka pintu bagi peluang ekspansi dan diversifikasi (Tuasikal et al., 2023). Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan stabilitas UKM. Penguatan kapasitas manajerial juga menjadi aspek yang tak kalah penting (Redjeki, 2023b). Keberhasilan tidak hanya diukur dari peningkatan skill individu, tetapi juga dari kemampuan peserta dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efektif. Dengan pemahaman yang ditingkatkan tentang manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi operasional, peserta diharapkan mampu menghadapi perubahan dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih cerdas (Atmoko et al., 2022).

Evaluasi dan umpan balik dari peserta menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas dan relevansi program. Proses ini tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki kelemahan, tetapi juga sebagai sarana untuk terus mengembangkan program serupa di masa mendatang (Poerba et al., 2024). Keterlibatan peserta dalam memberikan umpan balik memberikan wawasan yang berharga dan memastikan bahwa program dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang (Junaedi et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan "Program Pemberdayaan UKM" bukan hanya menjadi pembahasan permasalahan ekonomi semata, tetapi sebuah narasi holistik yang mencakup identifikasi permasalahan, solusi edukatif, pelaksanaan yang efektif, dan dampak nyata dalam menghadapi tantangan serta memajukan sektor UKM ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, program tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang mendalam pada perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan di tingkat lokal maupun nasional.

## SIMPULAN

Kegiatan "Program Pemberdayaan UKM" melalui platform Zoom pada tanggal 2 Januari 2023 telah sukses memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan UKM. Dengan pendekatan edukatif yang holistik, kegiatan ini berhasil membangun jaringan kolaborasi baru, merangsang inovasi, dan menguatkan kapasitas manajerial UKM. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan di kalangan peserta.

## SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan agar penyelenggara mengintensifkan upaya dalam mendiversifikasi materi edukasi, menggandeng lebih banyak narasumber ahli, dan memperluas jangkauan peserta dari berbagai daerah. Penyelenggaraan kegiatan serupa sebaiknya lebih mengutamakan interaksi peserta untuk memaksimalkan kolaborasi dan pertukaran pengalaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan moril dalam keberlangsungan kegiatan ini. Dukungan ini menjadi kunci keberhasilan kegiatan "Program Pemberdayaan UKM" dan diharapkan dapat menjadi landasan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU

- APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Astuti, E., Harsono, I., Uhai, S., Muthmainah, H. N., & Vandika, A. Y. (2024). Application of Artificial Intelligence Technology in Customer Service in the Hospitality Industry in Indonesia: A Literature Review on Improving Efficiency and User Experience. *Sciences Du Nord Nature Science and Technology*, 1(01), 28–36.
- Atmoko, D. P. D., Kempa, R., & Sahalessy, A. (2022). The Effect of Leadership Behavior and Organizational Climate on the Performance of Teaching Staff at the State Police School Polda Maluku. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 188–199.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 124–130.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Corinta, L., Kempa, R., & Rumfot, S. (2022). The Relationship between Principal's Leadership and Teacher's Work Spirit on Learning Motivation of State High School Students in West Seram District. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(4), 267–277.
- Darmawan, M. I., & Suryawati, N. (2023). Analisa Yuridis Tentang Perjanjian Sewa Menyewa Tanpa Batas Waktu. *Law, Development and Justice Review*, 6(2), 180–199.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application of Heuristic Evaluation Method to Evaluate User Experience and User Interface of Personnel Management Information Systems to Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGGUNAAN APLIKASI TURNITIN DAN CHAT GPT DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Febrian, W., & Nurhalisah, S. (2024). Determination of Workload, Work Stress, and Authotarian Leadership Style on Performance Performance. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 282–292.
- Gysberthus, Y., Ratumanan, T. G., & Rumfot, S. (2022). The Effect of School Principal Leadership and Teacher Work Motivation on Teacher Creativity in Seram Barat District. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(4), 278–287.
- Hartati, H., & Idrus, I. (2018). DIKSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII C MTs. ALKHAIRAAT KALUKUBULA. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 53–56.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Ida, O. V., & Suryawati, N. (2023). Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Dengan Gangguan Kejiwaan Menurut Ketentuan Hukum Positif. *Binamulia Hukum*, 12(2), 263–275.
- Idrus, I., & Alaydrus, S. H. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA KELAS VIII MTS ALKHAIRAT PINOTU MENGGUNAKAN METODE MODELING. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 61–66.
- Idrus, I., Medopa, N., Sartika, D., Safar, M., & Solissa, E. M. (2023). Pengembangan E-Modul pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi berbasis inquiry learning Siswa Kelas VII. *Journal on Education*, 6(1), 3963–3971.
- Idrus, I., & Surtini, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 19–24.
- Idrus, I., & Taha, N. (2022). Pelatihan Menulis Skenario Film Fiksi Pendek Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigi. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 403–412.
- Irawati, D. Y., Suryawati, N., Purba, L. P., & Ave, T. M. M. (2022). Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Kelompok PKK Desa Pesanggrahan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 145–155.

- Irma, I., & Jalil, A. A. (2023). WAYANG POTELE:(Hiburan Religi Masyarakat Desa Cikedung Kabupaten Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 32–44.
- Irman, I., Natashia, D., & Gayatri, D. (2021). Stimulasi auditori menggunakan murottal terhadap vital signs pasien stroke fase akut. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 625–633.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kesaulya, E., Kempa, R., & Rumfot, S. (2023). Kinerja Guru yang Bersertifikasi di SMP Negeri 4 Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1183–1190.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY’S BANK.
- La Ramba, H., Yari, Y., Idris, I., Junaidin, J., Irman, I., & Amir, H. (2022). The Effect of Aromatherapy Administration in the Decrease of Nausea in Post-Spinal Anesthesia Patients. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(F), 314–318.
- Lestari, E., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Billy Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Luhulima, N. S., HendrikWenno, I., & Rumfot, S. (2023). Evaluasi Guru Bersertifikasi pada Gugus I Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1191–1202.
- Mahulauw, E., Kempa, R., & Rumfot, S. (2023). Hubungan Supervisi Akademik dan Kompetensi Sosial Emosional dengan Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1107–1120.
- Meisarah, F., Hasini, L., Rumfot, S., Afrizal, A., & Hamzah, A. H. P. (2023). The Effect Of Naturalist And Ecological Intelligence On Environmental Attitude Of High School Students. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 97–104.
- Nanilette, S., Wenno, I. H., & Rumfot, S. (2023). Hubungan Antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin dengan Motivasi Kerja Guru pada SMP di Pulau Buana. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1495–1504.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTISI BISNIS KEPERAWATAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1032–1051.
- Pariama, J., Wenno, I. H., & Rumfot, S. (2023). ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 1(1), 14–25.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Redjeki, F. (2016). Pemahaman Documentary Credit. Universitas Sangga Buana YPKP.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amarnya Sejahtera. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX.



- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST. *UNIVERSITAS PASUNDAN*.
- Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarak, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy through an Integrative Supply Chain Approach. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(20), 2582–2587.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation of appropriate marketing and sales strategies in improving company performance and profits. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 31–38.
- Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing strategies used by hospitality businesses in times of crisis of the COVID-19 pandemic: Case study. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 4(1), 121–131.
- Ridwan, R., Idrus, I., Gulom, M., Kadir, A., Qosim, N., & Hasan, H. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRESTASI SISWA SMPN 3 BANTUGA KECAMATAN AMPANA TETE. *Jurnal Ekonomi Trend*, 10(2), 86–91.
- Rotikan, K. J., Fahmiron, F., Delmiati, S., Siagian, A. O., Yunita, M., Kusumawati, I., Suryawati, N., Kutoyo, M. S., Manullang, S. O., & Ghozali, E. (2022). Bunga Rampai Pengantar Ilmu Hukum.
- Rumfot, S., Arnas, R., Susanto, S., Mughtar, Y., & Wahyuddin, N. R. (2023). The Optimization of Teacher Performance Through The Quality of Principal Leadership in Public Senior High School. *Journal on Education*, 5(3), 7270–7275.
- Sanjaya, V., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Saptenno, J. C., Wenno, I. H., & Rumfot, S. (2023). HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN EFEKTIF DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KREATIVITAS GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN SAPARUA TIMUR. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 1(1), 46–54.
- Sarofah, E., Idrus, I., Setyaningsih, A., Sappaile, B. I., Saputra, A. M. A., & Nugraha, M. A. P. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM PENYAMPAIAN MATERI DI SEKOLAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3070–3076.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Sitompul, P., Guterres, J. P., Tinambunan, A. P., Munthe, K., & Tarigan, M. I. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1228–1232.
- Sitompul, P., Tarigan, M. I., & Tarigan, I. (2024). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DOSEN MELALUI PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN BERSAMA. *KAIZEN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 44–54.
- Sitompul, P., Tinambunan, A. P., & Silalahi, D. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS KERJA PERAWAT PADA RUMAH SAKIT MITRA SEJATI MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 102–120.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Suciati, I., Idrus, I., Hajerina, H., Taha, N., & Wahyuni, D. S. (2023). Character and moral education based learning in students' character development. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3), 1185–1194.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation

- Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Suryawati, N. (2023). REGULATORY FACILITATION AS AN EFFORT FOR LEGAL PROTECTION OF CHILD RIGHTS RELATED TO CHILD MARRIAGE. *Novateur Publications*, 1–5.
- Suryawati, N., & Irawati, D. Y. (2022). Inovasi Dodol Buah Salak untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Salak di Desa Bilaporah, Kabupaten Bangkalan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 659–665.
- Suryawati, N., & Syaputri, M. D. (2022). Intoleransi Dalam Pembangunan Rumah Ibadah Berdasarkan Hak Konstitusional Warga Negara. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(3), 433–446.
- Syaputri, M. D., Suryawati, N., & Rafi'ani, K. (2023). LEGAL AWARENESS OF FOOD DELIVERY RESTAURANTS REGARDING REGULATIONS ON REDUCING THE USE OF PLASTIC BAGS. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 8(2), 314–330.
- Tambun, E., Tarigan, M. I., Sitompul, P., & Tinambunan, A. P. (2023). PENGARUH DESKRIPSI KERJA, JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. AGRINESIA RAYA MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 236–244.
- Tohatta, F., Kempa, R., & Sahalessy, A. (2022). Performance Evaluation of Certified Teachers Towards Professional Teachers at SMA Negeri 2 Seram Barat. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(4), 256–267.
- Tuasikal, D., Wenno, I. H., & Rumfot, S. (2023). Budget Management at the Department of Education and Culture of Central Maluku District. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 6(3), 277–291.
- Uhai, S. (2021). Peranan Organisasi Masyarakat Sadar Wisata (Masata) Untuk Pengembangan Desa Wisata di Kalimantan Timur. *Sebatik*, 25(2), 614–623.
- Uhai, S., Indriani, N., Darmiati, M., Diwyarhi, S., & Putri, N. R. (2024). Revenge Tourism: Strategy To Increase The Number Of Tourist To Mount Bromo After The Fire. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2462–2470.
- Uhai, S., & Sinaga, F. (2022). Manajemen Event di Desa Wisata. *CV Literasi Nusantara Abadi*.
- Uhai, S., Sukmana, E., Dwiatmojo, A. R., Anggriawan, E. S., & Sinaga, F. (2021). Daya Tarik Wisata Waduk Panji Sukarame Sebagai Objek Wisata di Kota Tenggarong. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(02), 102–114.
- Ulli, A., & Suryawati, N. (2022). ANALISA YURIDIS TERHADAP PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN YANG BERKEKUATAN HUKUM TETAP MENGENAI TANAH EIGENDOM BEKAS MILIK BELANDA (STUDI KASUS AHLI WARIS DARI FRANS HADIPURBOJO). *Jurnal Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(2), 736–742.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Werdiningsih, R., Yusron, A., Hafiz, M., Rumfot, S., & Madaling, M. (2023). Islamic Education Leadership Management In Independent Learning Educational Curriculum Quality: Challenge Analysis And Solutions. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Wisma, N., & Marta, I. A. (2023). Study of Emotional Intelligence of Sports Students. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 474–483.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.